



PASTIKAN PROTOKOL KESEHATAN DITEGAKKAN Jelang Lebaran, Pengelola Wisata Dituntut Disiplin

YOGYA (KR) - Kendati hanya mengandalkan wisatawan lokal, namun libur lebaran tahun ini sejumlah destinasi wisata diprediksi tetap dipadati pengunjung. Para pengelola wisata pun dituntut disiplin dalam menyiapkan sarana prasarana untuk mendukung tegaknya protokol kesehatan jelang lebaran.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pihaknya berencana mengumpulkan pelaku wisata guna memastikan protokol kesehatan ditegakkan. "Meski sudah ada pemangkasan cuti bersama namun libur lebaran tetap berlangsung lama. Jadi pelaku pariwisata termasuk pengelola objek wisata perlu diingatkan kembali mengenai penerapan aturan protokol kesehatan," jelasnya, Minggu (2/5).

Berbagai aturan protokol kesehatan

yang wajib dilakukan pelaku pariwisata saat libur lebaran salah satunya melakukan pembatasan jumlah wisatawan yang berkunjung termasuk tamu hotel dan restoran. Hal ini untuk mencegah potensi terjadinya kerumunan di objek wisata. "Ini harus ditekankan kembali karena di Kota Yoga ada banyak objek wisata dan semuanya masih diizinkan dibuka saat larangan mudik," imbuhnya.

Wahyu menambahkan, monitoring awal tersebut sangat penting dilakukan untuk memastikan pelaku wisata disiplin menerapkan protokol kesehatan. Langkah ini guna mengantisipasi agar tidak berpotensi menimbulkan klaster penularan Covid-19 yang muncul dari tempat wisata. Selain itu, Dinas Pariwisata Kota Yoga juga akan membuka Tourist Information Center (TIC) di Malioboro

selama tujuh hari terhitung sejak 13 Mei 2021.

TIC akan dibuka pada pukul 09.00-21.00 WIB untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan yang mengalami kesulitan. "Misalnya ada wisatawan yang mengeluh sakit, maka akan dihubungkan dengan layanan YES 119 atau laporan terkait kamtibmas," tandasnya.

Sementara Kepala UPT Kawasan Cagar Budaya Kota Yoga Ekwanto, mengatakan akan tetap memberlakukan pembatasan pengunjung di Malioboro, yaitu 500 orang per zona. "Kami mungkin tidak akan melakukan pemeriksaan identitas pengunjung karena sebelumnya sudah ada penyekatan di perbatasan. Kami berharap, dari penyekatan ini maka pengunjung Malioboro pun sudah akan tersaring," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005